MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA

MAJPASY IJ EQUITY

MAJORIS Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Meningkatkan tingkat pendapatan investasi yang menarik dan sekaligus memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai, dengan berinvestasi pada instrument pasar uang dalam negeri yang jatuh temponya kurang dari setahun dan/atau deposito sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

KEBIJAKAN INVESTASI

100% pada Instrumen Pasar Uang Syariah dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk (< 1 tahun) dan/atau deposito syariah.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

- Sukuk (<1 tahun): 60,17%
- Deposito Syariah dan Kas: 39,83%

ALOKASI EFEK TERBESAR

(urutan abjad)

SIISAT03ACNS
SMBEXI01ACN3
SMBEXI01CN4
SMBNGA01ACN2
SMBNII02CN1
SMSMFP01CN1
SMSMII01ACN3
Time Deposit Bank Syariah

ALOKASI SEKTOR

Sukuk (<1 tahun): 60,17%
Deposito: 37,44%

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJPASY	0,49%	1,47%	3,09%	1,47%	6,42%	-	13,13%
Time Deposit Sharia	0,39%	1,19%	2,41%	1,19%	5,13%	-	10,97%

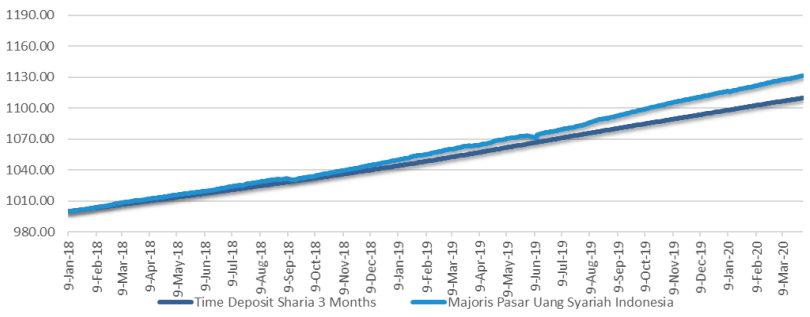
Best Monthly Return : 0,69% (Agustus 2019)
Worst Monthly Return : 0,21% (September 2018)
Beta : -
Std. Deviation : 0,20%
Sharpe Ratio : -

Sumber: Laporan Kustodi & Bloomberg

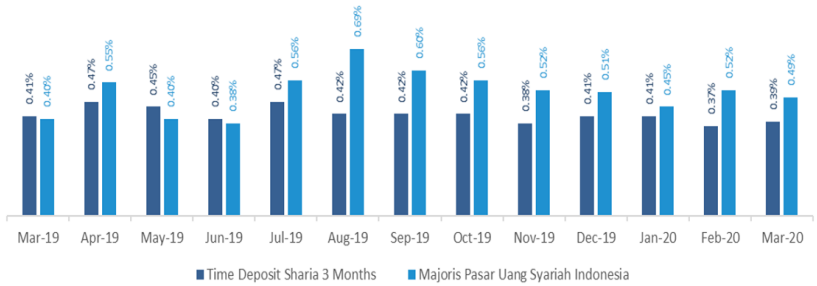
*Reksa Dana ditawarkan sejak 9 Januari 2018

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION



HISTORICAL MONTHLY RETURN



RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD Pasar Uang Syariah
Tanggal Efektif	26 Oktober 2017
No. Surat Pernyataan Efektif	S-758/PM.21.2017
Tanggal Emisi	9 Januari 2018
Mata Uang	Rupiah
NAV/Unit	Rp 1131,256
Dana Kelolaan	Rp 125,52 Miliar
Min. Investasi Awal	Rp 10.000
Min. Pembelian Selanjutnya	Rp 10.000
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000
Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan	s/d 1.000.000 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian Unit	Tidak Ada
Biaya Penjualan Kembali	Tidak Ada
Biaya Pengalihan	Tidak Ada
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 1,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,20% per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kode ISIN	IDN000311701

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

- Risiko Perubahan Ekonomi dan Politik
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Perubahan Regulasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

PROFIL RISIKO

RENDAH TINGGI



MAJPASY

KETERANGAN PROFIL RISIKO

MAJPASY berinvestasi pada Deposito Syariah dan Sukuk Korporasi di bawah 1 (satu) tahun yang memiliki *rating* di atas *investment grade*. Risiko investasi pada MAJPASY tergolong rendah karena Sukuk Korporasi di bawah satu tahun memiliki volatilitas harga yang rendah.

INFORMASI REKENING PEMBELIAN

Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Atas Nama : REKSADANA SYARIAH MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA
No. Rekening : 612550631

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia selama bulan Maret 2020 naik sebesar +0,49%, lebih tinggi dibandingkan Time Deposit Sharia (Sumber: Bloomberg) sebesar +0,39%. Alokasi aset saat ini sebesar 60,17% pada Sukuk dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun dan 39,83% pada deposito syariah dan kas untuk menjaga likuiditas Reksa Dana.

ANALISA PASAR

- Sepanjang bulan Maret 2020 pasar obligasi menghasilkan kinerja negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami penurunan -5.52%. Adapun nilai tukar Rupiah juga melemah terhadap US Dollar di akhir bulan Maret 2020 ke posisi Rp 16.310/USD dari penutupan bulan sebelumnya di level Rp 14.318/USD. Sentimen negatif di pasar obligasi masih dipengaruhi oleh merebaknya virus corona di berbagai negara selain China seperti negara Eropa serta Amerika Serikat dengan tingkat penyebaran yang meningkat secara signifikan sehingga membuat pelaku pasar semakin pesimis dengan tingkat pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020. Negatifnya pasar obligasi sejalan dengan *net sell* yang dilakukan oleh investor asing sepanjang *Year to Date* berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) sebesar Rp -132 triliun dari posisi Rp 1.062 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp 930 triliun.
- Sepanjang tahun 2019, Bank Indonesia menurunkan BI-7DRR sebesar 50 bps di Juli dan Agustus 2019 dari 6,00 menjadi 5,50 % serta dilanjutkan di September dan Oktober 2019 masing-masing sebesar 25 bps dari 5.50 menjadi 5,00%. Penurunan suku bunga kemudian direspon oleh bank buku I dan II dengan menurunkan tingkat bunga deposito rata-rata 75– 100 bps dari awal tahun, sedangkan bank buku III dan IV menurunkan 100 – 125 bps dari awal tahun untuk meningkatkan likuiditas di market. Saat ini tingkat bunga deposito di bank buku I dan II berkisar 7,00 – 7,50% sedangkan bank buku III dan IV di kisaran 6,50 – 7,00%. Di bulan Februari dan Maret 2020 Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga masing-masing sebesar 25 bps dari 5.00 ke 4.50% untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dan kedepannya akan diikuti oleh perbankan dengan menurunkan suku bunga deposito.
- Strategi investasi Reksadana Pasar Uang Syariah dengan mengoptimalkan imbal hasil melalui alokasi pada Sukuk dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun, dan menjaga alokasi pada time deposit syariah untuk kebutuhan likuiditas.

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirmkan oleh Bank Kustodian.
Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/
Prospektus Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawai oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK) dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir Maret 2020, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 1,708 triliun.

Informasi lebih lanjut dapat hubungi:

PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th Floor, SCBD Lot 28
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

Sebagai Bank pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI sejak tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Indonesia (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menjalankan usaha sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No, Kep 162/PM/1991 tanggal 9 Desember 1991.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAS TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.